

**Pengaruh Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al Qur'an Hadits Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 07 Sidokelar Paciran**

**Sintiya Mafazatin**

Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Paciran, Indonesia

Email: sintiya.@gmail.com

**M. Chotibuddin**

Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Paciran, Indonesia

Email: boedz2012@gmail.com

**Abstract:** *The purpose of this study was to improve student learning outcomes for the fourth grade Al-Qur'an Hadith subjects through the Card Sort method at MI Muhammadiyah 07 Sidokelar.*

*This study uses quantitative methods with parametric statistical data analysis techniques, and uses a one-group pretest posttest design. This research was conducted at MI Muhammadiyah 07 Sidokelar in the even semester of the 2020/2021 school year. The selected population is class IV with a total of 17 people. From that population, samples were taken using a saturated sampling technique (if the population is less than 30) then the sample was class IV students of MI Muhammadiyah 07 Sidokelar Paciran as many as 17 people. The data collection instruments used were observation and test methods.*

*In the presentation of the acquisition value in the observation of learning activities using the card sort method, an average value of 81.81% was obtained, this means that the card sort method in learning can be implemented well. While the test results data that have been collected were analyzed using validity test techniques, reliability tests, normality tests, homogeneity tests, and strengthened using product moment correlation tests, as well as significance tests or t-tests (t-test). From the results of the data analysis that has been carried out, there is a significant correlation between the X variable and the Y variable. As indicated by the correlation coefficient  $r_{count}$  of 0.864 and  $r_{table}$  of 0.514,  $r_{count} > r_{table}$  ( $0.864 > 0.514$ ). And based on the results of the significance test or t-test (t-test) obtained a  $t_{count}$  value of 6.648 and a  $t_{table}$  value of 2.131. Then  $t_{count} > t_{table}$  ( $6,648 > 2,131$ ). So it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. So the card sort method has an effect on increasing student learning outcomes in the subjects of Al Qur'an Hadith on the legal material of idgham and iqlab reading in class IV MI Muhammadiyah 07 Sidokelar Paciran for the 2020/2021 school year.*

*Furthermore, the calculation is carried out using the coefficient of determination formula to find out how big the contribution of the influence of variable X to variable Y. Using the formula  $KP = r^2 \times 100\%$ , the results obtained are 74.6% of the contribution of variable X to variable Y.*

**Keywords:** *Card Sort Learning Method, Learning Outcomes*

## **Pendahuluan**

Dalam kondisi zaman yang mengalami kemajuan dari waktu ke waktu, pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Dengan pendidikan, sumber daya manusia yang maksimal sangat mungkin untuk diwujudkan. Pendidikan dikatakan ideal apabila dapat mengantisipasi dan memikirkan apa yang terjadi di masa depan. Pendidikan seharusnya tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan masa kini saja, namun harus bisa mengambil peran untuk mempersiapkan apa yang akan dihadapi oleh siswanya di masa yang akan datang.

Pendidikan merupakan komponen penting yang perlu mendapat perhatian di zaman sekarang khususnya bagi bangsa Indonesia untuk mencapai target tujuan pendidikan nasional, yaitu sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di tingkat global. Dalam Undang Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Sisdiknas dan penjelasan pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2009, p.2).

Dari pengertian di atas, pendidikan mencakup tiga aspek. Pertama, usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Kedua, potensi yang harus dimiliki siswa berupa sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Ketiga, ilmu yang bermanfaat bagi individu, masyarakat, dan bangsa. Tujuan akhir dari sekolah yaitu agar manusia bisa hidup bahagia dan membahagiakan orang lain.

Kegiatan belajar mengajar yang melibatkan potensi dan bakat siswa secara langsung seringkali sulit tercapai. Hal ini karena kecenderungan guru yang hanya menggunakan metode konvensional saja. Dimana siswa hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru akibatnya sangat sedikit peluang bagi siswa untuk mengajukan pertanyaan dan siswa pun kurang bersemangat sehingga suasana pembelajaran menjadi kurang menarik. Seperti halnya dalam proses pembelajaran Al Qur'an Hadits, ditemukan rendahnya minat belajar siswa sehingga hasil belajar dari mata pelajaran ini masih belum mencapai maksimal. Rendahnya minat belajar dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits, khususnya materi tajwid dikarenakan siswa

merasa kesulitan dalam membedakan dan menghafalkan huruf-huruf serta bagaimana cara membaca yang benar dari masing-masing hukum tajwid tersebut.

Menjawab persoalan-persoalan tersebut diperlukan metode pembelajaran yang sesuai agar menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Salah satu media alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits adalah metode sortir kartu (*Card Sort*). karena metode ini tergolong mudah, praktis dan bisa dipelajari setiap saat.

*Card Sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang objek atau mereview informasi yang diberikan sebelumnya (Muhammad Fathurrohman, 2017, p.196.). dan juga dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh atau bosan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Card Sort dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al Qur'an Hadits Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 07 Sidokelar Paciran”

## **Rumusan Masalah**

1. Adakah pengaruh Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al Qur'an Hadits Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 07 Sidokelar Paciran?
2. Bagaimanakah Hasil Kontribusi Metode Card Sord Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al Qur'an Hadits Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 07 Sidokelar Paciran?

## **Landasan Teori**

Sudjana mengemukakan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh pendidik dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Metode ini digunakan dalam konteks pendekatan secara personal antara pendidik dan peserta didik supaya peserta didik tertarik dan menyukai materi yang diajarkan (Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, 2016, p.10).

Sedangkan pengertian *Card Sort* menurut Fatah Yasin, adalah suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran (A. Fatah Yasin, 2008, p.185).

Sependapat dengan Melvin L. Sibermen yang menyatakan bahwa *Card Sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang biasa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulang informasi (Melvin L. Sibermen, 2014, p.169). Tujuan metode Card Sort dalam pembelajaran adalah untuk mempermudah peserta didik dalam mengingat materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Sehingga peserta didik

Adapun langkah-langkah metode pembelajaran Card Sort dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits yang akan peneliti lakukan adalah:

- 1) Tiga Peserta didik diminta maju sebagai perwakilan yang akan diberikan kartu induk yang menjadi kategori kelompoknya.
- 2) Peserta didik yang lain diberikan potongan-potongan kartu secara acak yang berisi sub kategori bahasan yang akan dipelajari.
- 3) Peserta didik diminta bergerak untuk mencari dan menemukan teman dengan kategori yang sama, kemudian membentuk kelompok.
- 4) Peserta didik kemudian disuruh membentuk barisanurut sesuai dengan isi sub kategori yang dipegang dalam kelompoknya.
- 5) Peserta didik diminta untuk menempelkan kartu-kartu yang sudah dipegang. (dimulai dari peserta didik yang memegang kartu induk).
- 6) Jika semuanya sudah selesai, guru kemudian menunjuk salah satu perwakilan kelompok untuk menjelaskan sekaligus mengecek kebenaran urutan per pokok bahasan. Jika masih ada yang kurang tepat maka harus diulang sampai tepat.
- 7) Guru memberikan penilaian dan kesimpulan terkait materi yang diberikan.

Hasil belajar adalah istilah yang digunakan untuk menyatakan tingkat keberhasilan yang dicapai seseorang melalui proses belajar (Nana Sudjana, 2005, p.22). Hasil belajar merupakan "penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang telah diberikan oleh para guru (Tim Penyusun Kamus, 2001, p.895).

Pengertian tentang hasil belajar diatas juga dipertegas oleh Nawawi yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2006, p.106).

Dari uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa selama dan sesudah proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan. Keberhasilan ini dapat dilihat dari keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan perubahan positif sebagai akibat dari proses belajar mengajar tersebut.

## Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019, p.16). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik parametris.

Sedangkan jenis desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen *one grup pretest posttest design*, yaitu penelitian pada satu kelompok saja yang dipilih secara random dan tidak dilakukan tes kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan.

Desain ini diukur menggunakan *pre test* yang dilakukan sebelum diberi perlakuan dan *post test* yang dilakukan sesudah diberi perlakuan di setiap proses pembelajaran.

## Hasil Analisis Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya instrumen soal yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan bantuan aplikasi *Software Microsoft Excel*, dengan memakai rumus korelasi product moment ( $r_{xy}$ ).

Dari hasil perhitungan korelasi product moment dengan taraf signifikansi uji dua pihak ( $\alpha$ ) = 0,05 dengan  $df = n-2 = 17-2 = 15$  diperoleh indeks  $r_{tabel} = 0,514$ . Dan berdasarkan hasil perhitungan dari uji validitas 20 soal yang telah diuji cobakan dan dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$  tersebut, diperoleh total seluruhnya valid.

Berikut penyajian hasil uji validitas soal pre-test dan pos-test yang telah dilakukan pada Tabel 1 dan 2.

**Tabel. 1. Hasil Uji Validitas Soal Pre test**

No. Soal	r <sub>tabel</sub>	r <sub>hitung Pretest</sub>	r <sub>hitung Posttest</sub>	Ket.
1	0,514	0,544	0,544	Valid
2	0,514	0,544	0,544	Valid
3	0,514	0,537	0,537	Valid
4	0,514	0,554	0,554	Valid
5	0,514	0,863	0,863	Valid
6	0,514	0,863	0,863	Valid
7	0,514	0,564	0,564	Valid
8	0,514	0,575	0,575	Valid
9	0,514	0,590	0,590	Valid
10	0,514	0,553	0,553	Valid
11	0,514	0,692	0,692	Valid
12	0,514	0,692	0,692	Valid
13	0,514	0,650	0,650	Valid
14	0,514	0,550	0,550	Valid
15	0,514	0,650	0,650	Valid
16	0,514	0,546	0,546	Valid
17	0,514	0,554	0,554	Valid
18	0,514	0,644	0,644	Valid
19	0,514	0,655	0,655	Valid
20	0,514	0,528	0,528	Valid

### Uji Reliabilitas

Setelah soal dinyatakan valid, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk mengukur sejauh mana keakuratan soal yang telah diujikan. Dalam uji reliabilitas ini, penulis melakukan perhitungan menggunakan rumus Kuder-Richardson 20 dengan bantuan program Microsoft Excel dan diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel. 2. Hasil Uji Reliabilitas Pre Test**

<b>Var total</b>	<b>29,191</b>
<b>N</b>	<b>20</b>

<b>r<sub>11</sub></b>	<b>0,908</b>
<b>Reliabilitas</b>	Reliabel

**Tabel. 3. Hasil Uji Reliabilitas Post Test**

<b>Var total</b>	<b>34,257</b>
<b>N</b>	<b>20</b>
<b>r<sub>11</sub></b>	<b>0,920</b>
<b>Reliabilitas</b>	Reliabel

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa soal pre test memiliki nilai hitung sebesar 0,908 dan soal pos test sebesar 0,920. Keduanya memiliki nilai hitung  $\geq 0.70$ . Artinya, kedua jenis soal tersebut (pre test dan pos test) yang diberikan kepada siswa dinyatakan reliabel.

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Proses perhitungan pada uji normalitas ini menggunakan rumus *shapiro wilk* dengan bantuan *aplikasi SPSS* versi 23. Berikut ini adalah penyajian hasil uji normalitas data *pre-test* dan *post-test* dari aplikasi SPSS versi 23:

**Tabel. 4. Hasil Uji Normalitas Pre Test dan Pos Test**

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.151	17	.200*	.914	17	.117
posttest	.138	17	.200*	.904	17	.078

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel tersebut mendeskripsikan hasil uji statistik terhadap penyebaran data hasil belajar Al Qur'an hadits siswa dengan teknik Shapiro- Wilk dengan nilai signifikansi pre test adalah 0,117 dan nilai signifikansi pos test adalah 0,078. Nilai tersebut menunjukkan lebih besar dari 0,05. kesimpulannya, data pre test dan pos test pada uji test of normality penelitian ini berdistribusi normal.

### Uji Homogenitas

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji homogenitas untuk mengetahui dua data tersebut memiliki tingkat varians yang sama atau tidak.

Hasil perhitungan menggunakan rumus Uji Harley yang dilakukan oleh penulis , diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} = 1,08$  dan nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 dan  $df = n-1$  (26-

1=25) diperoleh  $F_{\text{tabel}} = 2,33$ . Menurut dasar pengambilan keputusan, jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka data dikatakan homogen.

### **Uji Korelasi Product Moment**

Kegunaan Uji Korelasi Product Moment adalah mencari hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), jika data berbentuk interval dan rasio. Penulis melakukan perhitungan secara manual menggunakan rumus persamaan product moment.

Dari perhitungan rumus di atas, diperoleh hasil koefisien variabel X terhadap variabel Y sebesar 0,864. Berdasarkan tabel 4.25 nilai 0,864 berada diantara 0,80 – 1,000, Sehingga dapat dinyatakan terdapat hubungan yang sangat kuat antara penerapan metode card sort dengan hasil belajar Al Qur'an Hadits.

Untuk mengetahui adanya korelasi yang dihasilkan, maka perlu nilai hitung koefisien korelasi di atas perlu dibandingkan dengan  $r_{\text{tabel}}$  dengan taraf kesalahan 5%. Dimana harga  $r_{\text{tabel}}$  dengan untuk taraf kesalahan 5%  $dk = n-2 = 17 - 2 = 15$  adalah 0,514.

Dapat disimpulkan, bahwa harga  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari harga  $r_{\text{tabel}}$  ( $0,846 > 0,482$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada hubungan yang positif antara penggunaan metode card sort terhadap hasil belajar Al Qur'an Hadits.

### **Uji Signifikasi atau Uji t (t-test)**

Setelah melakukan uji korelasi product moment, selanjutnya perlu dilakukan uji signifikasi atau uji t (t-test) untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dari perhitungan tersebut, diperoleh hasil  $t_{\text{hitung}}$  adalah 6,648. Dan diketahui harga  $t_{\text{tabel}}$  pada taraf kesalahan 5% (0,05) uji dua pihak dengan  $dk = n-2 = 17 - 2 = 15$  adalah 2,131. Maka,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara penggunaan metode card sort terhadap hasil belajar Al Qur'an Hadits.

### **Koefisien Determinasi**

Dalam analisis korelasi, terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel x terhadap variabel y, dimana nilainya adalah kuadrat dari koefisien korelasi. Jika diketahui r pada korelasi product moment yang telah dilakukan di atas adalah  $r = 0,864$  maka dapat dilakukan perhitungan dengan rumus:



$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,864)^2 \times 100\% \\ &= 0,7464 \times 100\% \\ &= 74,6\% \end{aligned}$$

Melalui hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel bebas (X) atau metode pembelajaran card sort terhadap peningkatan variabel terikat (Y) atau hasil belajar Al Qur'an Hadits sebesar 74,6%. Sedangkan sisanya 25,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian dan uraian data di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Metode Pembelajaran *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an hadits siswa kelas IV di MI Muhammadiyah 07 Sidokelar, yang dibuktikan dengan analisis hasil pre test dan post test menggunakan rumus uji korelasi product moment dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,864 dan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,482. Dengan demikian, harga  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,846 > 0,514$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selain itu nilai 0,846 dalam interpretasi penilaian koefisien korelasi berada diantara 0,80 – 1,000 Sehingga dapat dinyatakan terdapat hubungan yang sangat kuat antara penerapan metode card sort dengan hasil belajar Al Qur'an Hadits. Dari hasil uji signifikansi atau uji t (t-test) dengan taraf signifikansi 5% (0,05) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,648. Sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,131. maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $6,648 > 2,131$ ), artinya ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode card sort terhadap hasil belajar Al Qur'an Hadits.
2. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus koefisien determinasi. Dapat diketahui bahwa kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) sebesar 74,6%. Sedangkan sisanya 25,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

## Daftar Pustaka

- Akbar, Usman. 2011. *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Aqib, Zainal, Ali Murtadlo. 2016. *Kumpulan Metode Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Karya
- Blog Pendidikan Agama Islam. 2014. "*Media Pembelajaran Card Sort*" Pendidikan Merah Putih.
- Departemen Agama RI. 2013. *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Bandung: C.V Diponegoro
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fathurrohman, Muhammad. 2017. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hartono. *Strategi Pembelajaran Active Learning (Suatu Strategi Pembelajaran Berbasis Student Centred)*. (www.sanaky.com, diakses 09 Juni 2021)
- Hermawan, Asep Hery, dkk. 2008. *Pengembangan Kurikulum dan Hasil Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Musfah, Jegen. 2015. *Manajemen Pendidikan (Teori, Kebijakan dan Praktik)*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Nuryadi, dkk. 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media
- Riduwan. 2013. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Santoso, Subhan Adi. 2020. *Media Pembelajaran Agama Islam Era Industri 4.0*. Yogyakarta: Deepublish
- Sarnowo, Jonatan. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Garha Ilmu
- Sibermen, Melvin L. 2014. *Active Learning; 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosyda Karya
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri

Pengaruh Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al Qur'an Hadits Siswa Kelas IV di MI Muhammadiyah 07 Sidokelar Paciran

Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Tim Penyusun Kamus. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Fokus Media.

Yasin, A. Fatah. 2008. *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press